



MENINGKATKAN BUDAYA KEBERSAMAAN
PBTY Ajang Satukan Warga Yogyakarta



KR-Surya Adi Lesmana

Panitia PBTY ke-XI bersama Dirut PT BP Kedaulatan Rakyat dr Gun Nugroho Samawi.

YOGYA (KR) - 'Meningkatkan Budaya Kebersamaan' menjadi tema dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang diselenggarakan 18-22 Februari mendatang. Panitia PBTY ingin menyampaikan jika Yogyakarta sebagai miniatur negara Indonesia bisa hidup rukun, meski terdiri dari berbagai suku dan ras.

Menurut Ketua Umum PBTY, Tri Kirana, PBTY ke-XI diselenggarakan di kawasan Kentandan. Hampir sama dengan acara PBTY tahun-tahun sebelumnya akan dimeriahkan dengan berbagai pentas kesenian, bazar, berbagai perlombaan dan Jogja Dragon Festival.

"Tahun ini panggung utama 'Jogja Dragon Festival' berada di Alun-alun Utara," terang Tri Kirana dalam kunjungannya ke kantor Direksi KR di Jalan Margo Utomo Yogya, Selasa (2/2).

Panitia PBTY, Fantoni, mengungkapkan penyelenggaraan PBTY ini bertujuan untuk menunjukkan kebersamaan warga Yogyakarta yang guyub rukun di tengah-tengah perbedaan. "Dalam pekan budaya ini tidak hanya kebudayaan Tionghoa, tapi kebudayaan lain juga akan ditampilkan," ungkapnya.

Pelaksanaan Jogja Dragon Festival pada Minggu (21/2) mendatang, dimeriahkan lebih dari 15 liong dari berbagai daerah. "Nanti juga ada liong yang akan dimainkan personel Angkatan Udara," beber Fantoni.

PBTY menjadi agenda rutin Pemkot Yogya dalam 11 tahun terakhir. Dari tahun ke tahun, PBTY memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar baik dalam hal hiburan, pengenalan dan pelestarian budaya. Berbagai lomba yang akan diselenggarakan saat PBTY seperti lomba pidato berbahasa mandarin, lomba foto arsitektur Tionghoa, lomba karaoke lagu Mandarin, bazar kuliner dan shopping dan tidak ketinggalan pagelaran Wayang Potehi. (*-1)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005